

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“KETERBUKAAN INFORMASI”)
PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK.
 (“PERSEROAN”)**

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“POJK 17/2020”).

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU Tbk.

(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang

Alamat Kantor

Jl Panglima Batur No.36 Kel. Pelabuhan,
Kec. Samarinda Kota, Kalimantan Timur 75112

Tel.: (0541) 7811333

Fax.: (0541) 7811333

Email: info@ptjhbgroup.com

Website: www.pelayaranjayahidupbaru.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Samarinda pada tanggal 7 Juli 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dan disampaikan kepada Pemegang Saham PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk ("Perseroan") dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha melalui pembaruan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Perubahan KBLI ini dilatarbelakangi oleh terbitnya Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025, yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk memperbarui KBLI sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berencana melakukan penyesuaian kegiatan usaha sebagai berikut:

1. KBLI 50121 (ANGKATAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG UMUM)

Kelompok ini mencakup aktivitas pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan tidak teratur (tramper), termasuk kegiatan penyewaan angkatan laut berikut operatornya.

2. KBLI 64210 (AKTIVITAS PERUSAHAAN INDUK)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan induk (holding companies), misalnya unit yang memegang asset (memiliki dan mengelola tingkat ekuitas) dari satu atau lebih anak perusahaan. Perusahaan induk dalam kelompok ini tidak memberikan jasa lain kepada perusahaan yang ekuitasnya dipegang oleh perusahaan induk, misalnya perusahaan induk tidak mengatur dan mengelola unit-unit lain. Perusahaan induk ini dapat melakukan aktivitas seperti pengendalian, konsolidasi keuangan, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas setiap anak perusahaan tersebut, misalnya perusahaan induk konglomerasi keuangan.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan ("KJPP FDI&R"), sebagai penilai independent, untuk Menyusun Laporan Studi Kelayakan (Feasibility Study) atas rencana perubahan kegiatan usaha tersebut, sebagaimana dituangkan dalam Laporan No. 00107/2.0176-00/BS/06/0453/1/VI/2026.

II. URAIAN PERIHAL TRANSAKSI

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H., No. 3 tanggal 9 Oktober 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 21 tanggal 12 Februari 2026. Kegiatan usaha Perseroan saat ini sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perseroan, kegiatan utama bergerak di bidang perdagangan dan industry. Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang berupa alat berat dan container dengan kapal jenis (vessel chartering) Landing Craft Tank (LCT) dan jasa pengangkutan alat berat sejak tahun 2008.

Sejak awal berdiri, Perseroan terus melakukan ekspansi dan pengembangan bisnis untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis layanan kargo. Perseroan melayani pengangkutan alat berat seperti peralatan minyak dan gas untuk industry petroleum, alat berat untuk sektor pertambangan dan perkebunan (seperti: dump truck, excavator, wheel loader, bulldozer, trafo dan derek), serta mesin pabrik dan pembangkit tenaga listrik (seperti: boiler, pipa, transformator PLN, generator, dan tanker). Hingga saat ini, Perseroan

memiliki armada sebanyak 5 unit Kapal dengan kapasitas angkut antara 1.300 metrik ton hingga 2.500 metrik ton.

Kegiatan Usaha yang telah dijalankan Perseroan:

Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama: angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang (KBLI 50132)
- Kegiatan usaha penunjang: aktivitas perusahaan *holding* (KBLI 64200)

Rencana Pengembangan Usaha

Sebagai bagian dari pengembangan kegiatan usaha yang telah berjalan, Perseroan juga merencanakan penambahan armada kapal secara bertahap, yaitu sebanyak 3 (tiga) unit kapal pada tahun 2026 dan 2 (dua) unit kapal pada tahun 2028, sehingga jumlah armada Perseroan diproyeksikan meningkat dari 5 (lima) unit kapal eksisting menjadi 8 (delapan) unit pada tahun 2026 dan 10 (sepuluh) unit pada tahun 2028. Perlu ditegaskan bahwa rencana penambahan armada tersebut bukan merupakan dampak langsung dari perubahan KBLI, melainkan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat kapasitas operasional dan memperluas layanan charter atas kegiatan usaha yang telah berjalan.

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase (%)
Hero Gozali	720.000.000	37,5%
Adelia Aryni Setiawan	244.800.000	12,75%
Go Sioe Bie	144.000.000	7,5%
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	7,5%
Nisien Samuel Gozali	144.000.000	7,5%
Monica Chandrasa	43.200.000	2,25%
Masyarakat	480.000.000	25%

Pengungkapan Pengendali Perseroan

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 07 Februari 2025 telah menetapkan Hero Gozali sebagai Pengendali Perseroan.

Susunan Manajemen Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Go Sioe Bie
Direktur : Anthony Samuel Rahmatharun
Direktur : Willyharto Tjandra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hero Gozali
Komisaris Independen : Djunggu Harungguan Sitorus
Komisaris : Adelia Aryni Setiawan

III. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

A. Identitas Penilai Independen

- Nama Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP): Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (KJPP FDI&R)
- Pimpinan Rekan: M. Ichsan Suud, SP., MBA., MAPPI (Cert)
- Izin Penilai Bisnis No: B-1.16.00453
- Status Terdaftar di OJK: STTD.PB-5-/PJ-1/PM.021/2025
- Independensi: Penilai menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

B. Objek dan Tanggal Penilaian

- Objek Penilaian: Rencana pembaharuan KBLI sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No.7 tahun 2025 dengan Kode:
 - KBLI 50121: Angkatan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum
 - KBLI 64210: Aktivitas Perusahaan Induk/Holding Company
- Tanggal Cut Off Data Keuangan: 31 Desember 2025
- Tanggal Dokumen Laporan FS: 5 Juni 2026
- Nomor Dokumen Laporan FS: 00107/2.0176-00/BS/06/0453/1/VI/2026

C. Ruang Lingkup

Objek Studi Kelayakan

Objek Jasa Studi Kelayakan dalam hal ini adalah rencana PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk untuk melakukan perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menjadi KBLI 64210 (Aktifitas Perusahaan Induk/Holding Companies) dan KBLI 50121 (Angkatan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum).

Perusahaan saat ini melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama: Angkatan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang (KBLI 50132)
- Kegiatan usaha penunjang: aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200)

Sehubungan dengan adanya pembaharuan KBLI sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No.7 Tahun 2025, maka seluruh perusahaan harus memperbaharui KBLI. Oleh karena itu, Perseroan akan memperbaharui KBLI menjadi KBLI 64210 (Aktifitas Perusahaan Induk/Holding Companies) dan KBLI 50121 (Angkatan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum).

Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan dari penugasan ini adalah untuk penyusunan Studi Kelayakan untuk Perseroan dalam rangka Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan. Laporan ini diperutungkan dalam rangka memenuhi Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam melakukan Studi Kelayakan ini, KJPP FDI&R berpedoman pada Perautran Otoritas Jasa Keuangan Nomo 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35"), Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI-SPI Edisi VII.2018). Dalam melakukan Studi Kelayakan ini, bilamana dianggap perlu, peniali akan menggunakan bantuan dari luar maupun profesi lainnya.

Asumsi – Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
3. Dalam Menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk public dan informasi lainnya yang kami anggap relevan.
4. Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
6. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
7. Penilai Independen telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.
8. Penilai Independen bertanggung jawab atas laporan Studi Kelayakan ini.

9. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan POJK 35, SEOJK 17 dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).
10. KJPP FDI&R ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas objek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.
11. Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan kami tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
12. Studi Kelayakan ini dilakukan sesuai dengan asumsi pada tanggal penilaian, sehingga pengguna laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil laporan).

Pernyataan Independensi

- Penilai dan seluruh tim penilai yang tergabung di KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan yang terlibat dalam penugasan ini telah bekerja secara profesional dan independent;
- KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tidak mempunyai tanggung jawab apapun berkaitan dengan dampak dan akibat yang mungkin dan dapat timbul dari hasil laporan Studi Kelayakan ke pihak selain kepada Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan. Jika pihak lain memilih untuk mengandalkan isi laporan ini maka mereka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap dampak maupun risiko yang mungkin ditimbulkan;
- Dalam Menyusun laporan ini, KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Pemberi Tugas dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk public dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan;
- KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tidak memiliki keterlibatan material atau benturan kepentingan baik actual maupun potensial dengan objek Studi Kelayakan dan/atau pemilik property. KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan menegaskan pula bahwa dalam penugasan tidak memiliki kepentingan/berpihak, objektif, dan tanpa mengakomodasi kepentingan pribadi atau pihak tertentu.

Ruang Lingkup dan Metodologi Studi Kelayakan

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (KJPP FDI&R) sebagai penilai independent untuk menyusun Laporan Studi Kelayakan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan, dengan tanggal penilaian (cut off date) 31 Desember 2025. Studi Kelayakan disusun berpedoman pada POJK No. 35/POJK/04/2020, Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI-SPI Edisi VII.2018), mencakup lima aspek analisis sebagai berikut.

- **Analisis Kelayakan Pasar**

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih menghadapi perlambatan dan tingkat ketidakpastian yang tinggi akibat dinamika perdagangan internasional, kondisi pasar keuangan global, serta ketegangan geopolitik. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan prospek yang positif, didukung oleh permintaan domestik, konsumsi rumah tangga,

investasi, serta aktivitas ekspor. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kebutuhan yang berkelanjutan terhadap jasa transportasi laut untuk mendukung distribusi barang, logistik proyek, pengangkutan alat berat, serta kegiatan sektor pertambangan, energi, perkebunan, dan pembangunan infrastruktur.

Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya volume angkutan laut domestik pada tahun 2025 yang menunjukkan masih kuatnya permintaan terhadap jasa angkutan laut. Meskipun industri pelayaran global masih menghadapi tantangan berupa volatilitas biaya operasional dan ketidakpastian geopolitik, prospek industri pelayaran nasional tetap didukung oleh kebutuhan logistik domestik yang terus bertumbuh. Berdasarkan evaluasi terhadap kondisi pasar dan prospek industri, rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha melalui penyesuaian KBLI dinilai memiliki prospek pasar yang baik, sehingga aspek pasar atas rencana tersebut dinyatakan layak.

- **Analisis Kelayakan Teknis**

Dari aspek teknis, Perseroan memiliki pengalaman, kapasitas operasional, serta sumber daya yang memadai untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha. Sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan akan melakukan penambahan armada secara bertahap, yaitu sebanyak 3 unit kapal pada tahun 2026 dan 2 unit kapal pada tahun 2028, sehingga jumlah armada meningkat dari 5 unit menjadi 10 unit kapal. Penambahan armada tersebut ditujukan untuk mendukung peningkatan permintaan jasa charter kapal, khususnya dari sektor energi dan industri, serta meningkatkan kapasitas operasional, fleksibilitas layanan, dan potensi pendapatan Perseroan. Rencana tersebut juga didukung oleh kesiapan teknis, termasuk proses pembangunan kapal yang sedang berjalan serta alokasi belanja modal yang mencakup seluruh kebutuhan hingga kapal siap beroperasi.

Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan memiliki struktur organisasi dan tenaga kerja yang memadai, didominasi oleh awak kapal (ABK) yang berpengalaman dalam mendukung operasional pelayaran. Seiring dengan penambahan armada, Perseroan perlu melakukan penambahan tenaga kerja, khususnya ABK bersertifikasi, serta memperkuat fungsi pengawasan operasional, keselamatan pelayaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

- **Analisis Kelayakan Pola Bisnis**

Pola bisnis Perseroan dinilai layak karena didukung oleh model usaha yang berfokus pada jasa charter kapal LCT untuk pengangkutan alat berat, kontainer, bahan proyek, dan kargo industri. Perseroan menyediakan layanan freight charter dan time charter yang memungkinkan penyesuaian layanan sesuai kebutuhan pelanggan, baik dari sisi jenis muatan, kapasitas kapal, wilayah operasi, maupun jangka waktu penggunaan kapal. Model bisnis tersebut sesuai dengan kebutuhan sektor pertambangan, energi, perkebunan, konstruksi, dan infrastruktur yang memerlukan layanan angkutan laut yang fleksibel dan andal.

Selain didukung oleh pengalaman operasional sejak tahun 2008, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif melalui kepemilikan armada, pengalaman operasional, jaringan pelanggan, perizinan, sertifikasi, serta kru yang berpengalaman. Karakteristik tersebut menjadi hambatan bagi pesaing untuk memberikan layanan dengan kualitas yang setara dalam waktu singkat. Di samping itu, kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai melalui optimalisasi armada dan peluang pengembangan usaha mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha.

- **Analisis Aspek Model Manajemen**

Perseroan memiliki manajemen yang berpengalaman dan kompeten dalam menjalankan kegiatan usaha pelayaran, jasa vessel chartering, dan pengangkutan kargo menggunakan kapal LCT. Pengalaman Dewan Komisaris dan Direksi di bidang operasional pelayaran, pemasaran, keuangan, akuntansi, serta tata kelola perusahaan menjadi landasan yang kuat dalam mendukung pengembangan usaha. Selain itu, Perseroan didukung oleh struktur organisasi dan

sumber daya manusia yang memadai, dengan mayoritas tenaga kerja berada pada fungsi operasional kapal, sehingga mampu menunjang kegiatan usaha yang telah berjalan.

Sejalan dengan rencana penambahan armada secara bertahap, Perseroan perlu melakukan penambahan awak kapal (ABK) bersertifikasi serta memperkuat fungsi operasional, keselamatan pelayaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan pengalaman manajemen, kesiapan organisasi, serta rencana penguatan sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan armada, Perseroan dinilai memiliki kapasitas yang memadai untuk melaksanakan rencana pengembangan usaha.

- **Analisis Kelayakan Keuangan**

Berdasarkan proyeksi arus kas bersih incremental dengan tingkat diskonto sebesar 9,70% (metode Capital Asset Pricing Model), rencana pengembangan usaha menghasilkan indikator kelayakan sebagai berikut:

Indikator Kelayakan	Hasil Analisis	Kriteria Kelayakan	Kesimpulan
Net Present Value (NPV)	Rp 158.743 juta	NPV >0	Layak
Internal Rate of Return (IRR)	32,85%	IRR> Tingkat Diskonto (9,70%)	Layak
Profitability Index (PI)	1,73	PI > 1	Layak
Payback Period	8 Tahun 5 Bulan	-	-

D. Kesimpulan Akhir

Dengan mempertimbangkan hasil analisis Studi Kelayakan yang mencakup aspek kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, Penilai Independen berpendapat bahwa rencana PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk dalam rangka perubahan KBLI 64210 – Aktivitas Perusahaan Induk/Holding Companies dan KBLI 50121 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum beserta rencana pengembangan usaha Perseroan adalah **Layak**.

IV. DAMPAK KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Rencana investasi penambahan armada kapal sebagai bagian dari pengembangan kegiatan usaha eksisting membutuhkan total investasi sebesar Rp 163,03 miliar pada tahun 2026 dan Rp 96,10 miliar pada tahun 2028.

Berdasarkan proyeksi keuangan manajemen periode 2026-2030, pendapatan Perseroan diproyeksikan meningkat dari Rp 63,49 miliar (2026) menjadi Rp 137,20 miliar (2030), sejalan dengan peningkatan kapasitas dan utilisasi armada. Perubahan KBLI itu sendiri tidak berdampak langsung terhadap posisi keuangan Perseroan, karena perubahan tersebut bersifat administratif dan tidak mengubah kegiatan usaha inti Perseroan.

V. PERNYATAAN SEHUBUNGAN DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Rencana perubahan kegiatan usaha dan pengembangan usaha ini bukan merupakan transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Rencana ini juga tidak mengubah struktur permodalan maupun susunan Pemegang Saham Perseroan.

VI. PENJELASAN/PERTIMBANGAN/ALASAN

Perseroan telah melakukan kajian mendalam mengenai rencana penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menjadi KBLI 50121 (Angkatan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus) dan KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Holding) dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan strategi bisnis jangka panjang.

Tujuan Strategis dan Sinergi Bisnis Operasional

- **Penyesuaian terhadap Perkembangan Regulasi**

Perseroan melakukan penyesuaian KBLI untuk memastikan kesesuaian kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan system perizinan dengan klasifikasi KBLI yang berlaku, sehingga mendukung kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

- **Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan**

Penyesuaian menjadi KBLI 50121 bertujuan agar kegiatan usaha utama Perseroan sebagai perusahaan pelayaran yang melayani angkutan dalam negeri untuk barang khusus tercermin secara tepat dalam klasifikasi kegiatan usaha.

- **Optimalisasi Kegiatan Operasional**

Penyesuaian KBLI mendukung keselarasan antara kegiatan operasional Perseroan dengan ruang lingkup usaha yang tercantum dalam perizinan Perseroan.

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk memperoleh persetujuan pemegang saham atas Perubahan Kegiatan Usaha.

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juni 2026
Waktu	: 10.00 WIB – selesai
Tempat	: Grand Mercure Kemayoran, Superblok Mega Glodok Kemayoran, Jl H, Jl. Benyamin Sueb Jl. Kota Baru Bandar Kemayoran Kav B6, RW.10, South Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta, 10610
Mekanisme	: Rapat secara fisik dan secara elektronik melalui <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (" eASY.KSEI ")

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

1. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha Angkutan Laut, Pergudangan dan Penyimpanan, serta menjalankan Aktivitas Perusahaan Induk.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 50121)

Kelompok ini mencakup aktivitas pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper), termasuk kegiatan penyewaan angkutan laut berikut operatornya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

Aktivitas Perusahaan Induk (KBLI 64210)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan induk (holding companies) misalnya unit yang memegang aset (memiliki dan mengelola tingkat ekuitas) dari satu atau lebih anak perusahaan dan hanya bertanggung jawab sebagai pemilik anak perusahaan. Perusahaan induk dalam kelompok ini tidak memberikan jasa lain kepada perusahaan induk tidak mengatur dan mengelola unit-unit lain. Perusahaan induk ini dapat melakukan aktivitas seperti pengendalian, konsolidasi keuangan, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas setiap anak perusahaan, tetapi bukan aktivitas manajemen aktif anak perusahaan tersebut, misalnya perusahaan induk konglomerasi keuangan.

3. Usulan yang ketiga, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris, menghadap instansi berwenang, mengajukan pemberitahuan dan/atau permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham yang memerlukan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk
Jl. Panglima Batur No.36, Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75112
Telp: (0541) 78113333
Email: info@ptjhbgroup.com